

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengaruh refleksi pembelajaran dan motivasi belajar siswa dapat dibuktikan dengan nilai angket jumlah presentasi pencapaian skor respon siswa adalah 43,2%. Skor tersebut tergolong pada kategori tinggi yang berada di antara 81% - 100%. Berdasarkan nilai r hitung (*pearson correlation*): Diketahui nilai r hitung untuk hubungan refleksi pembelajaran (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) adalah sebesar $0,954 > r$ tabel $0,361$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variabel refleksi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa. Karena r hitung atau *pearson correlation* dalam analisis ini bersifat positif yang artinya refleksi pembelajaran sangat berpengaruh dengan motivasi belajar siswa. Berdasarkan nilai r hitung (*pearson correlation*) yaitu $0,954$ yang diperoleh maka kriteria hubungan antara variabel refleksi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa mempunyai hubungan yang sangat besar atau sangat kuat. artinya semakin sering dilaksanakannya refleksi pembelajaran, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan kriteria di atas dengan taraf signifikansi 5% diketahui nilai r hitung untuk hubungan refleksi pembelajaran dengan motivasi belajar siswa adalah sebesar $0,954 > r$ tabel $0,361$ dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini dapat disimpulkan melalui uji hipotesis bahwa tidak ada pengaruh refleksi pembelajaran pada materi cerita pendek terhadap motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Plered.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Untuk pelajaran bahasa Indonesia, refleksi

pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat tinggi terhadap motivasi belajar siswa.

- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan belajar didalam kelas. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Refleksi pembelajaran baik dilakukan untung mempererat kedekatan guru dengan siswanya sehingga guru dapat lebih mudah dalam memahami siswa.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan motivasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan kegiatan refleksi pada saat kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih antusias dan semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar di kelas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana dipaparkan di atas, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan atau bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Diharapkan kepada kepala sekolah dapat bekerja sama dengan guru dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Para tenaga pendidik hendaknya meningkatkan penerapan refleksi pembelajaran kepada para siswanya, karena dengan refleksi pembelajaran yang baik akan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap materi pelajaran secara umum.
3. Para siswa hendaknya belajar dengan giat atau meningkatkan motivasi agar mencapai hasil yang memuaskan.

4. Kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama hendaknya dapat meneruskan penelitian ini sehingga hasilnya semakin bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan.

